



PENILAIAN HASIL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR

Rita Sari

PENILAIAN HASIL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR

Penilaian hasil kegiatan belajar mengajar di SD bukan sesuatu yang mudah untuk dilakukan oleh seorang calon pendidik dan pendidik sekalipun. Pada faktanya masih ada pendidik yang belum mengetahui cara melakukan penilaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran yang diampu. Hal ini merupakan hal yang sangat penting diketahui oleh seorang calon pendidik dan pendidik oleh sebab itu pentingnya buku ajar ini untuk memberikan sedikit informasi terkait bagaimana memahami dan menerapkan penilaian hasil kegiatan belajar mengajar di SD. Pada buku ajar ini tidak banyak membahas terkait bagaimana penilaian hasil belajar, hanya beberapa poin penting yang dijelaskan. Mengapa hanya dijelaskan di SD karena di SD hal ini merupakan bagian yang perlu diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan karena SD adalah dasar dimana seorang pendidik akan berhadapan langsung dengan peserta didik yang mempunyai banyak sekali pertanyaan dan pentingnya pendidik mengetahuinya secara umum. Buku ajar ini hanya membahas terkait penilaian berdasarkan hasil tes peserta didik saja oleh karena itu tidak menyinggung sedikit terkait penilaian non tes. Semoga buku ajar ini menjadi bekal bagi calon pendidik dan pendidik yang ada sehingga bermanfaat.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



PENILAIAN HASIL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR

Rita Sari



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**PENILAIAN HASIL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
DI SEKOLAH DASAR**

Penulis : Rita Sari

Editor : Rita Sari

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-487-701-4

No. HKI : EC00202312380

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, oleh karna kemurahan dan penyertaan sehingga buku ajar ini boleh selesai disusun dan dapat dipergunakan.

Pada dasarnya pendidikan wajib meningkatkan kompetensi dalam merencanakan dan melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara professional. Bukan hanya melaksanakan proses pembelajaran namun juga melakukan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Oleh karena itu buku ajar ini merupakan salah satu bagian terpenting yang harus dikerjakan oleh seorang pendidik.

Buku ajar Penilaian Hasil Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar ini disusun dengan tujuan dapat dipergunakan oleh mahasiswa-mahasiswa di setiap Lembaga Pendidikan yang ada. Harapannya adalah semoga buku ajar ini dapat memberikan pengetahuan dasar dalam melaksanakan proses evaluasi dalam pembelajaran.

Buku ajar ini masih ada kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan, oleh karena itu pentingnya masukan bagi setiap pembaca demi perbaikan buku ini kedepannya.

Kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam penyusunan dan penulisan buku ajar ini disampaikan terimakasih, kiranya buku ajar ini bermanfaat bagi kita.

Wamena, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB1 KONSEP PENILAIAN DAN EVALUASI.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Konsep Penilaian dan Evaluasi.....	2
C. Latihan Soal.....	4
D. Rangkuman.....	4
BAB2 PENGUKURAN.....	6
A. Pendahuluan.....	6
B. Jenis-jenis Pengukuran.....	7
C. Latihan Soal.....	8
D. Rangkuman.....	8
BAB3 PENILAIAN (<i>ASSESSMENT</i>).....	10
A. Pendahuluan.....	10
B. Pengertian Penelitian.....	10
C. Latihan Soal.....	12
D. Rangkuman.....	12
BAB4 EVALUASI.....	14
A. Pendahuluan.....	14
B. Contoh Kegiatan Evaluasi.....	15
C. Latihan Soal.....	16
D. Rangkuman.....	16
BAB5 TUJUAN, FUNGSI, DAN PRINSIP PENILAIAN HASIL BELAJAR.....	18
A. Pendahuluan.....	18
B. Prinsip Penilaian Hasil Belajar.....	20
C. Latihan Soal.....	21
D. Rangkuman.....	21
BAB6 ALAT PENILAIAN.....	23
A. Pendahuluan.....	23
B. Teknik Penilaian.....	23
C. Latihan Soal.....	24
D. Rangkuman.....	24

BAB7	FORMATIF	25
	A. Pengertian Tes Formatif.....	25
	B. Fungsi dan Manfaat Tes Formatif	26
	C. Kegunaan dan Manfaat Tes Formatif dalam Proses Pembelajaran.....	26
	D. Teknik Pengolahan Hasil Evaluasi Formatif	27
	E. Latihan Soal	28
	F. Rangkuman.....	28
BAB8	SUMATIF	29
	A. Pengertian Tes Sumatif	29
	B. Fungsi Tes Sumatif	30
	C. Pengolahan Evaluasi Sumatif	30
	D. Perbedaan antara Tes Formatif dan Sumatif	31
	E. Latihan Soal	32
	F. Rangkuman.....	32
BAB9	BENTUK TES OBJEKTIF DAN URAIAN.....	33
	A. Bentuk Tes Objektif	33
	B. Uraian.....	36
	C. Latihan Soal	37
	D. Rangkuman.....	37
BAB10	PENILAIAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTORIK.....	39
	A. Pendahuluan.....	39
	B. Ranah Kognitif.....	39
	C. Ranah Afektif.....	41
	D. Ranah Psikomotorik.....	44
	E. Latihan Soal	46
	F. Rangkuman.....	46
BAB11	MENGOLAH HASIL TES.....	48
	A. Pendahuluan.....	48
	B. Cara Memberi Skor Mentah Untuk Tes Uraian.....	50
	C. Cara Memberi Skor Mentah Untuk Tes Objektif.....	52
	D. Skor Total	54
	E. Konversi Skor	54
	F. Latihan Soal	55
	G. Rangkuman.....	55

BAB12 LAPORAN PENILAIAN HASIL BELAJAR.....	57
A. Pendahuluan	57
B. Pelaporan data Hasil Penilaian.....	58
C. Pemanfaatan Data Hasil Penilaian	61
D. Latihan Soal.....	62
E. Rangkuman	62
DAFTAR PUSTAKA	64
TENTANG PENULIS.....	65

BAB

1

KONSEP PENILAIAN DAN EVALUASI

Mahasiswa mampu memahami konsep penilaian dan evaluasi dalam proses pembelajaran.

A. Pendahuluan

Pendidikan pada jaman yang semakin modern ini sangat mengharapkan peningkatan dan pengembangan diri secara optimal dan maksimal. Demi memenuhi kebutuhan setiap orang dengan berbagai macam tugas dan tanggungjawab yang dijalannya. Pendidikan memiliki banyak harapan yang harus dilakukan oleh setiap orang sehingga menjadikan suatu hal yang harus diwajaibkan untuk dilaksanakan. Hal ini terkait dengan persaingan dalam dunia pekerjaan dalam kehidupan yang akan dijalani dikemudian harinya. Tiap-tiap orang memiliki tanggungjawab yang wajib dilaksanakan dan dilakukan, peran orangtua adalah membimbing dan menuntun anaknya, pemimpin masyarakat bertugas untuk mengatur serta menertibkan warganya, dan sebagainya. Setiap bagian memiliki tugas yang harus dilakukan dan dijalannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menghidupkan dan memberdayakan apa yang sudah ada menjadi lebih terarah dan teratur.

Pendidikan harus terstruktur dan dikelola dengan baik sehingga manusia mampu menjalani kehidupannya dengan baik secara wajar. Manusia harus mengerti, memahami, dan melaksanakan apa yang sudah ada pada dirinya yaitu potensi

BAB

2

PENGUKURAN

Mahasiswa mampu memahami konsep pengukuran dalam proses pembelajaran.

A. Pendahuluan

Pengukuran biasanya disebut sebagai *measurement*. Pengukuran juga digunakan untuk memperoleh informasi namun dalam bentuk kuantitatif. Kuantitatif adalah ilmu statistik yang pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan bentuk tes yang dapat digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik secara *valid*, *reliable* dan optimal. Pengukuran terkait dengan ilmu psikometri namun secara umum pengukuran ini merupakan proses dengan memberikan angka atau usaha berupa penjelasan numerik dari suatu tingkatan yang telah mencapai karakteristik. Pengukuran adalah pemberian angka yang dimiliki oleh seseorang dengan formulasi yang jelas terhadap gejala dan peristiwa yang bar sehingga hasil yang diperoleh valid.

Azwar mengatakan bahwa pengukuran sebagai suatu prosedur dengan memberikan angka kepada atribut atau variabel yang sederhana melalui proses perbandingan yang akan diukur dengan menggunakan alat ukur yang tepat. Pengukuran menitikberatkan pada seperangkat prosedur dan prinsip sehingga pada saat menggunakan alat tes tersebut tetap berdasarkan pada pengukuran. Hasil pengukuran inilah terkait dengan tes, pengukuran dan evaluasi.

BAB 3

PENILAIAN (ASSESSMENT)

Mahasiswa mampu mengaitkan konsep penilaian dengan proses pembelajaran.

A. Pendahuluan

Penilaian selalu mengacu kepada evaluasi, sehingga pemahamannya adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi secara berkesinambungan serta menyeluruh tentang bagaimana proses dan hasil yang diperoleh oleh peserta didik. Menyeluruh artinya bahwa penilaian ini tidak hanya ditunjukkan kepada penguasaan pada bidang tertentu saja tetapi mencakup beberapa hal seperti pengetahuan, keterampilan dan nilai serta sikap. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standat Penilaian Pendidikan, menyatakan bahwa penilaian merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk mendapatkan informasi untuk dianalisis dan ditafsirkan tentang proses dan hasil dari belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik untuk diambil suatu keputusan. Penilaian yang baik adalah penilaian yang berkaitan dengan proses yang menghasilkan suatu hasil belajar.

B. Pengertian Penelitian

Penilaian dapat dikatakan juga koleksi data yang sistematis untuk melihat serta mengawasi setiap keberhasilan dari program-program yang diharapkan dicapai oleh peserta didik. Penilaian ini menentukan: (a) apa yang dipelajari, (b) bagaimana proses, (c) pendekatan yang digunakan sebelum

BAB

4

EVALUASI

Mahasiswa mampu mengetahui pentingnya evaluasi bagi seorang pendidik.

A. Pendahuluan

Beberapa pendapat dari beberapa ahli mengemukakan terkait apa itu evaluasi?.

1. Thorndike & Hagen (1965) dan Ebel (1965), menekankan bahwa *“evaluation came to be defined as roughly synonymous with educational measurement”*. Kelompok ini menekankan bahwa evaluasi adalah ada dan tidaknya data yang valid dan reliable bukan sesuatu yang perlu untuk dipersoalkan.
2. Ralph Tyler mengatakan bahwa *“evaluation came to be defined as the process of comparing performance data with clearly specified objectives”*.
3. Worthen & Sanders (1973:20), *evaluation may be defined as systematic process of determining the extent to which educational objective are achieved by students.*

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa konsep evaluasi menekankan kepada proses yang sistematis dalam memutuskan seberapa jauh dari tujuan pendidikan yang akan dicapai oleh peserta didik. Selain itu juga lebih menekankan kepada value namun evaluasi tidak dapat terlaksana tanpa adanya informasi yang akan dilaksanakan.

BAB 5

TUJUAN, FUNGSI, DAN PRINSIP PENILAIAN HASIL BELAJAR

Mahasiswa mampu memahami konsep tujuan, fungsi, dan prinsip penilaian hasil belajar.

A. Pendahuluan

Tujuan dan fungsi asesmen dalam dunia pendidikan adalah suatu penyedia informasi tentang: (a) penguasaan, pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan untuk memperbaiki pendidikan, (b) penyedia mutu pada pembelajaran dan pendidikan, (c) pengambilan keputusan, (d) akuntabilitas, (e) regulasi administrasi. Penilaian pada sikap, nilai dan keterampilan penting untuk dijadikan sebagai data dan informasi sehingga dapat dijadikan bahan untuk evaluasi kedepannya.

Seorang pengambil keputusan ataupun pendidikan dapat memperoleh hasil evaluasi yang valid berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi kedua hal tersebut sangat penting sebagai bahan pertimbangan untuk melihat sejauh mana hasil belajar yang telah diperoleh peserta didik selama satu semester. Banyak sekali yang menjadikan hasil evaluasi sebagai bahan pertimbangan kedepannya untuk memperbaiki hal yang belum dicapai, padahal hal ini sangat penting untuk dilaksanakan dan diteliti. Hasil evaluasi sebagai bahan perbaikan dalam memperbaiki sistem dan proses pembelajaran yang telah berlangsung atau telah terlaksana oleh pendidik sehingga pendidik mampu memperbaiki proses pembelajaran peserta

BAB

6

ALAT PENILAIAN

Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan konsep teknik penilaian.

A. Pendahuluan

Kegiatan penilaian pada suatu proses pembelajaran didasarkan pada dua macam acuan penilaian, yaitu penilaian acuan norma dan penilaian acuan kriteria/patokan. Yang artinya bahwa setelah mendapatkan skor mentah dari hasil belajar peserta didik maka langkah selanjutnya yang akan diambil adalah mengubah skor mentah menjadi nilai.

B. Teknik Penilaian

Alat penilaian dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Penilaian acuan norma atau PAP dalam menentukan nilai dengan menggunakan standar yang mutlak atau standar yang mengacu kepada kriteria atau patokannya, jika menggunakan patokan atau kriteria maka harus melakukan perbandingan hasil yang didapatkan oleh peserta didik dengan patokan yang telah ditetapkan oleh guru. Tujuan PAP adalah untuk melakukan kegiatan pengukuran secara pasti sehingga ditetapkan keberhasilannya. Selain itu juga PAP juga berupaya untuk meningkatkan kualitas dari hasil belajar peserta didik.

Sebagai contoh:

BAB

7

FORMATIF

Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan konsep tes formatif dalam proses pembelajaran.

A. Pengertian Tes Formatif

Tes formatif disebut juga sebagai tes pembinaan adalah merupakan tes yang dilaksanakan pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung dan secara periodik yang isinya merupakan bagian dari semua unit pengajaran yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran. Tes ini dilakukan setiap akhir dari suatu pembahasan materi atau topik pembelajaran.

Tes ini bertujuan untuk memeriksa dan memantau sampai kemajuan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan langsung umpan balik bagi kemajuan dan perkembangan program pembelajaran sehingga dapat mengetahui dimana kelemahan-kelemahan yang perlu untuk dibenahi sehingga hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik kedepannya.

Hasil dari kegiatan tersebut adalah evaluasi bagi peserta didik yang memiliki kelemahan ataupun kekeurangan dalam hasil belajar yang diperoleh sehingga dapat dilakukan remedial bagi mereka. Remedial ini diberikann untuk membantu peserta didik secara khusus mereka yang belum memahami suatu pokok bahasan yang diajarkan, sedangkan yang sudah berhasil atau memahami pokok bahasan yang diajarkan maka akan melanjutkan ke topik selanjutnya dengan diberikan pengayaan

BAB

8

SUMATIF

Mahasiswa mampu memahami perbedaan dan menerapkan konsep tes sumatif dalam proses pembelajaran.

A. Pengertian Tes Sumatif

Tes sumatif merupakan penilaian yang dilakukan pada saat tiap akhir semester. Pada saat peserta didik menyelesaikan kegiatan pembelajaran pada suatu mata pelajaran tertentu pada jangka waktu yang telah ditentukan maka selanjutnya akan diberikan tes sumatif.

Tes ini diberikan jika seluruh kegiatan pembelajaran telah berakhir, kegiatan ini dilakukan diakhir semester untuk memberikan penilaian yang dijadikan patokan sebagai dasar untuk menentukan kelulusan. Tes ini juga dilakukan untuk mengetahui sampai dimana tahapan perkembangan terakhir peserta didik, selain itu juga untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Penilaian sumatif diberikan untuk menentukan nilai (angka) berdasar kepada hasil belajar peserta didik selama mengikuti proses dalam periode yang telah ditetapkan dan selanjutnya digunakan sebagai hasil ujian akhir semester atau ujian nasioanl. Penilaian sumatif dapat dimanfaatkan sebagai perbaikan proses pembelajaran secara keseluruhan.

BAB 9

BENTUK TES OBJEKTIF DAN URAIAN

Mahasiswa mampu memahami konsep bentuk-bentuk tes objektif dan uraian dalam proses pembelajaran.

A. Bentuk Tes Objektif

1. Hakikat Tes Objektif

Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk dan setiap bentuk memiliki karakter bentuk tes yang berbeda-beda. Secara umum tes objektif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Tes ini teknik pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif sebab kunci jawabannya telah disiapkan untuk masing-masing butirnya.
- b. Tes ini sangat terstruktur dengan pola yang sangat mengikat dan soal telah disediakan jawaban dan peserta hanya dapat memilih salah satu jawaban saja.
- c. Peserta didik harus mengerjakan soal tersebut dengan waktu yang cukup lama dengan waktu yang telah disediakan.
- d. Soal yang telah disusun sedemikian rupa dan mewakili materi ajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin diuji.
- e. Teknik penskoran juga ditentukan setelah tes sudah selesai disusun. Aturan sudah ada sebelum tes disusun.
- f. Penyusunan tes juga perlu diperhatikan seperti soal juga jangan terlalu pendek dan terlalu panjang karena akan mengganggu kestabilan dan konsistensi suatu tes

BAB 10

PENILAIAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTORIK

Mahasiswa mampu memahami dan membedakan penilaian hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

A. Pendahuluan

Penilaian yang dilaksanakn oleh pendidika dalam proses pembelajaran berdasarkan kepada ranah yang ingin dicapai, yaitu kognitif, psikomotor dan afektif (Diknas, 1995: 25).

Membuat suatu instrumen penilaian penting sekali untuk meningkatkan kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif, dengan tujuan untuk meningkatkan semua kemampuan yang ada pada peserta didik baik kemampuan berpikir, sikap dan tindakan yang akan dilakukan di lapangan. Semuanya itu untuk meningkatkan skill peserta didik di masa depan.

Benyamin S. Bloom bersama teman-temannya membuat suatu metode dengan mengklasifikasikan tujuan dari pendidikan yang disebut dengan taksonomi. Taksonomi tersebut mengacu kepada ketiga ranah kognitif, sikap dan keterampilan seseorang. Berikut penjelasan ketiga kompetensi tersebut:

B. Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang berkaitan dengan suatu proses kegiatan yang berkaitan dengan mental (otak). Bloom membagi ranah kognitif menjadi enam pembagian dari

BAB 11

MENGOLAH HASIL TES

Mahasiswa mampu menerapkan cara memberik skor mentah untuk tes uraian dan tes objektif

A. Pendahuluan

Banyak sekali data terkait proses pembelajaran yang didapatkan oleh guru namun guru belum tahu bagaimana cara mengolahnya sehingga data tersebut dibiarkan tanpa ada makna dan artinya. Contoh suatu data bermakna ketika peserta didik mendapatkan skor hasil nilai ulangannya sebesar 50 namun skor ini saja yang dilihat tanpa melihat sikap dan keterampilannya maka skor itu dinyatakan belum bermakna. Jika selain nilai skor ada penilaian lainnya yang diperhatikan baik dilihat dari sikap dan keterampilannya maka skor itu akan memberikan makna sehingga guru dapat mengambil kesimpulan dan keputusan berdasarkan hasil dan pengamatan belajar peserta didik sebaik-baiknya. Oleh karena itu pentingnya seorang guru mengetahui dan menguasai bagaimana memberikan skor yang baik, benar dan adil sehingga tidak merugikan peserta didik.

Mengolah data perlu menggunakan analisis secara statistic. Analisis statistik akan digunakan ketika ada data kuantitatif, dimana data berupa angka-angka, sedangkan data kualitatif yaitu data yang berbentuk deskriptif atau kata-kata tidak dapat diolah dengan statistik. Data kualitatif dapat diolah secara statistik namun datanya harus diubah terlebih dahulu ke

BAB 12

LAPORAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Mahasiswa mampu membuat laporan hasil belajar peserta didik.

A. Pendahuluan

Tidak dipungkiri bahwa setiap guru senantiasa mengajar dan melakukan penilaian terhadap apa yang dihasilkan oleh peserta didik. Penilaian bukan hanya ketika peserta didik diberikan tes namun sebelum memulai proses pembelajaran disitulah guru sudah melakukan kegiatan penilaian seperti memberikan pretest dan setelah memberikan penjelasan guru memberikan tes posttest untuk melihat sampai dimana pemahaman peserta didik terkait materi yang diberikan.

Penilaian yang diberikan oleh guru baik penilaian sumatif dan formatif juga pelaksanaannya berbeda-beda. Ada beragam macam jenis teknik penilaian guru yang dilakukan kepada peserta didik tergantung dari persiapannya dan tindakannya. Ada guru yang mempersiapkan dengan baik dengan menentukan apa yang akan dinilai, namun ada guru yang mempersiapkan semata-mata hanya untuk melengkapi dokumen administrasi sehingga tidak peduli dengan hasil yang akan dicapai oleh peserta didik mau jelek atau baik intinya sudah melakukannya. Guru yang benar-benar professional menganggap bahwa tindakan penilaian adalah suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan secara terencana dan berkesinambungan. Hasil belajar peserta didik malah menjadikan guru untuk lebih banyak belajar untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, Ananda Rusyadi, Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran*. Citapustaka Media. 2015
- Basuki, Ismet., and Hariyanto. *Asesmen Pembelajaran*. Pustaka PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2017
- Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. UNY Press. 2020
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Pustaka PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2017
- Sutaryat Trisnamansyah. *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Penerbit Pusataka Setia, Bandung, 2014
- Yusuf, Muri. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Penerbit Kencana, Jakarta. 2017
- Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Kelembagaan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam. Jakarta. 2012

TENTANG PENULIS



Rita Sari, M.Pd,

Lahir di Jayapura pada tanggal 6 Desember 1985, anak bungsu dari empat bersaudara. Tamat sekolah dasar di SD Inpres Tasangkapura pada tahun 1998, tamat SLTA Negeri 3 Jayapura Selatan pada tahun 2001, tamat SMA Negeri 4 Jayapura pada tahun 2004, tamat S1 PGSD di Universitas Cenderawasih (UNCEN) tahun 2010, tamat S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 2017 dan sekarang sedang melanjutkan pendidikan S2 Magister Pendidikan SD di Universitas Cenderawasih (UNCEN).

Pada tahun 2010-2014 mengajar di SD YPPK Gembala Baik Abepura dan setelah menyelesaikan kuliah S2 di UNY tahun 2017 bekerja di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Wamena (STKIP-KW) sejak tahun 2018-2020 kemudian pada tahun 2021 mengajar di Universitas Cenderawasih (UNCEN) setelah itu pada tahun 2023- sekarang mengajar di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Wamena (STKIP-KW) sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Buku ajar Penilaian Hasil Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar diharapkan mampu memfasilitasi mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang baik dalam mengaplikasikan penilaian hasil belajar di SD ketika menjadi seorang pendidik.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202312380, 9 Februari 2023

Pencipta

Nama : **Rita Sari**
Alamat : Jalan Trans Wamena Kurulu Kampus STKIP Kristen Wamena, Pikhe,
Jayawijaya, PAPUA, 99511
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Rita Sari**
Alamat : Jalan Trans Wamena Kurulu Kampus STKIP Kristen Wamena, Pikhe,
Jayawijaya, PAPUA, 99511
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Penilaian Hasil Kegiatan Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 6 Februari 2023, di Purbalingga
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000445302

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
t.t.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.